

# Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Erwani Yusuf<sup>1)</sup>; Novita Wahyu Ningsih<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [erwaniy@umb.ac.id](mailto:erwaniy@umb.ac.id); <sup>2)</sup> [novit3648@gmail.com](mailto:novit3648@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [6 Mei 2022]  
Revised [1 Juni 2022]  
Accepted [20 Juni 2022]

## KEYWORDS

Financial Literacy, Self  
Concept, Lifestyle, and  
Consumptive Behavior

This is an open access  
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)  
license



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Peneliti ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel berjumlah 50 orang mahasiswa pendidikan ekonomi. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik sampling sistematis dengan dilakukan pengambilannya sistem nomer pokok mahasiswa dengan nomer urutan ganjil. Pengolahan data primer menggunakan teknik analisis statistik package for social science (SPSS 26) dengan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri terhadap literasi keuangan terdapat pengaruh. Gaya hidup terhadap Literasi keuangan terdapat pengaruh. Perilaku konsumtif terhadap Literasi keuangan terdapat pengaruh. Dan setelah di uji serentak menyatakan bahwa hanyalah konsep diri yang berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

## ABSTRACT

This study aims to examine and determine whether there is an influence between financial literacy on self-concept, lifestyle and consumptive behavior of Economic Education Students, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Bengkulu. This researcher is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample is 50 students of economic education. The sampling technique used is a systematic sampling technique by taking the student principal number system with odd sequence numbers. Primary data processing using statistical analysis techniques package for social science (SPSS 26) with multiple regression analysis method. The results of this study indicate that financial literacy on self-concept has a significant value of  $0.0 < 5\% = (0.05)$  with a tcount of 430.1. Financial literacy on lifestyle has a tcount value of 2,565. Financial literacy on consumptive behavior has a tcount of 1.662. And after being tested together, it can be concluded that the most partial is the self-concept that the tcount value is 3.361 and the ANOVA fcount test results are 6.444, the  $r^2$  value is 29.6%, the rest is influenced by other factors not examined in this study.

## PENDAHULUAN

Konsep diri atau Ide diri adalah penilaian individu tentang dirinya sendiri seperti kekuatan, kepercayaan, dan kecenderungan lucu. Gagasan diri ini dipengaruhi oleh perkembangan iklim. Ide diri terbagi menjadi dua, yaitu ide diri positif spesifik dan ide diri negatif. Iklim yang menawarkan bantuan positif akan membuat orang lebih mudah membengkokkan gagasan diri yang positif. Bergantian, iklim negatif yang stabil akan membentuk gagasan diri yang negatif. Ide diri adalah kesan individu tentang dirinya sendiri yang mencakup kesejahteraan nyata, kualitas berbeda seperti kekuatan, kepercayaan, dan kelucuan menurut orang lain, dan itu diperluas untuk memasukkan pilihan produk. hal-hal tertentu dan pekerjaannya (Mawo, Thomas, 2017).

Gaya hidup adalah Cara hidup yang sangat penting untuk kebutuhan atau persyaratan opsional yang berhubungan dengan upaya untuk memperluas kebahagiaan keberadaan manusia yang dapat berubah tergantung pada waktu dan keinginan individu untuk mengubah cara hidupnya. Cara hidup ini menunjukkan bagaimana seorang individu mengarahkan hidupnya, individu, aktivitas publik, melakukan di tempat terbuka, dan berusaha untuk mengenali status dari orang lain melalui citra ramah. Gaya hidup dipengaruhi oleh tradisi, kebudayaan, dan kebiasaan sosialnya, seperti membeli barang branded jika ada diskon atau pun promo walaupun barang tersebut bukan barang masa kini karena belaja yang mereka butukan bukan karena keinginan (Hastuti & Padmawati, 2019).

Perilaku konsumtif atau Perilaku tidak wajar adalah perilaku yang pada saat ini tidak sesuai dengan perenungan individu normal, kecenderungan materialistis, keinginan luar biasa untuk memiliki hal-hal yang ekstrem, mereka tidak melihat kebutuhan tetapi hanya mengikuti cara hidup orang lain. Perilaku merusak ini merupakan demonstrasi penggunaan barang yang tidak memadai, dan itu

berarti bahwa barang tersebut belum digunakan pada saat ini tetapi seseorang menggunakan barang sejenis dari merek lain, membeli barang tersebut dengan alasan bahwa banyak yang menggunakannya atau hal-hal terbaru.

Perilaku boros juga disebut perilaku seseorang yang biasanya tidak didasarkan pada perencanaan yang tenang, kecenderungan materialistis, keinginan yang luar biasa untuk memiliki protes pemborosan yang tidak perlu dan didorong oleh semua keinginan untuk memuaskan keinginan kesenangan sederhana. (Marganingsih & Pelipa, 2019).

Literasi keuangan atau yang disebut dengan pendidikan moneter adalah pemahaman tentang ide-ide yang digunakan untuk membuat keputusan moneter yang bermanfaat untuk memenuhi persyaratan penting semua orang untuk menghindari masalah keuangan. Kemampuan moneter juga dapat disebut sebagai kemampuan untuk membuat keputusan dan data untuk menentukan pilihan yang kuat tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Kemahiran moneter adalah persyaratan mendasar bagi setiap orang untuk menghindari masalah moneter. Kesulitan moneter bukan hanya komponen gaji saja (gaji rendah), keuangan (miss-the board) seperti penyalahgunaan kredit, dan kekurangan pengaturan moneter. Jika diterapkan pada kehidupan pelajar, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan dalam menangani uang bulanan yang diterima dari wali, seperti kesalahan, misalnya, membeli barang-barang yang tidak diperlukan karena mereka tidak melakukan persiapan keuangan sebelumnya, jadi uang yang seharusnya digunakan selama satu bulan, tapi habis sebelum waktunya Krishna dkk (2010: P. 552). Masalah yang dapat diambil dalam ujian ini adalah siswa yang tidak memahami pendidikan keuangan, gaya hidup, ide-ide diri dan masih banyak siswa yang melakukan perilaku produktif.

## LANDASAN TEORI

### Konsep Diri

Konsep atau ide adalah cara pandang individu terhadap dirinya sendiri. Setiap individu memiliki pandangan atau gambaran psikologis tentang dirinya sendiri, dan yang mengejutkan, bagaimanapun gambaran itu tidak masuk akal, itu masih dimiliki oleh individu tersebut dan mempengaruhi pemikiran dan perilaku (Sobur 2013).

Ide diri adalah penilaian individu tentang dirinya sendiri seperti kekuatan, keaslian, dan kesadaran tentang apa yang sebenarnya lucu. Gagasan diri ini dipengaruhi oleh perkembangan iklim. Ide diri sendiri terisolir menjadi dua, yaitu ide diri tertentu dan ide diri negatif. Iklim yang menawarkan bantuan positif akan membuat orang lebih mudah membimbing gagasan diri yang positif. Lagi pula, iklim yang menawarkan bantuan negatif akan membimbing gagasan diri yang negatif. Ide diri adalah pandangan mental, sosial dan aktual tentang diri sendiri yang diperoleh dari pertemuan yang berbeda dari asosiasi dengan orang lain. Ide diri dapat dicirikan sebagai penilaian terhadap. (Mawo, Thomas, 2017).

### Komponen Konsep Diri

Menurut Hurluck (2010:237) terdiri 2 komponen yaitu:

- a) Ide diri sebenarnya adalah ide tentang siapa dan siapa dirinya. Dalam gagasan ini, tidak sepenuhnya ditentukan oleh pekerjaan dan asosiasi dengan orang lain serta tanggapan orang lain terhadap individu itu.
- b) Ide diri ideal ini merupakan gambaran individu terhadap penampilan dan karakter yang dibutuhkannya.

### Indikator

Indikator konsep diri menurut Euis Winartin (2017). ide diri yang positif. Ide diri positif adalah seseorang yang memiliki ide diri positif akan lebih berharap, menunjukkan keyakinan diri, akan positif sepanjang waktu.

Konsep diri negatif adalah seseorang yang memiliki konsep diri negatif yang selalu percaya bahwa dirinya lemah, tidak berdaya, tidak mampu berbuat apa-apa, tidak kompeten, gagal, tidak menarik dan tidak diinginkan.

## **Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan Cara hidup penting untuk persyaratan opsional, menjadi kerinduan khusus yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang dapat berubah tergantung pada waktu atau keinginan seseorang untuk mengubah cara hidup mereka. Pada masa modernisasi kadang-kadang membawa perubahan dalam standar perilaku penggunaan pribadi pada siswa yang memiliki penggunaan ekstrim. Siswa adalah anak-anak tahun lalu yang memiliki sudut "mata lapar" yang sering terjadi ketika siswa makan. Gaya hidup anak muda yang terjadi adalah pendekatan berpakaian yang pada umumnya akan memilih barang-barang bermerek, kecenderungan bergaul dan gaya bahasa yang pada umumnya akan memiliki aksen lokal. Kondisi ini terjadi mengingat terjadinya pergeseran sosial dari daerah yang umumnya akan mudah menjadi budaya kota yang tidak terlepas dari kehidupan pusat perbelanjaan dan tempat nongkrong. Pusat perbelanjaan telah mengubah cara orang muda hidup hari ini, melepaskan diri dari pengabaian orang tua mereka.(Mawo, Thomas, 2017).

Gaya hidup ini disebut gambaran bagi semua orang tentang kebijakan individu di wilayah lokal yang melingkupinya.Way of life juga erat kaitannya dengan perkembangan zaman dan inovasi, semakin berkembangnya zaman dan semakin modern inovasi maka akan semakin jauh jangkauan pemanfaatan way of life oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.(Limão, 2016).

## **Indikator Konsep Diri**

Indikator konsep diri menurut Ujang Sumarwan dan Suryani (2013: 58).

Activity (Aktivitas). Aktivitas adalah mengenai apa saja yang dilakukan konsumen untuk memehu kehidupannyaapa yang dibeli oleh konsumen untuk mendukung latihannya, dan cara pelanggan menginvestasikan energi mereka.

Interest(Minat). Minat berbicara tentang kecenderungan dan kebutuhan pembeli dalam mengatur, memutuskan, dan menyimpulkan semua yang mereka beli untuk membantu kehidupan dan melihat.

Opinion(opini atau pendapat).Minat berbicara tentang kecenderungan dan kebutuhan pembeli dalam mengatur, memutuskan, dan menyimpulkan semua yang mereka beli untuk membantu kehidupan dan melihat.

## **Perilaku Konsumtif**

Konsumtif merupakan gambaran bagi semua orang tentang kebijakan individu di wilayah lokal yang melingkupinya.Way of life juga erat kaitannya dengan kemajuan zaman dan inovasi, semakin berkembangnya zaman dan semakin modern inovasi maka akan semakin luas dan luas penggunaan way of life oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku boros adalah perilaku yang saat ini tidak didasarkan pada perenungan individu yang objektif, kecenderungan materialistis, kerinduan yang luar biasa untuk memiliki hal-hal yang berlebihan, mereka tidak melihat kebutuhan tetapi hanya mengikuti cara hidup orang lain.Perbuatan boros sebagai perilaku individu yang dipengaruhi oleh variabel-variabel humanistik dalam kehidupannya sehari-hari yang menunjukkan sebagai pemborosan atau pemborosan dan tidak ada rencana administrasi dan produk yang kurang atau bahkan tidak diperlukan.Tingkah laku merusak juga disinggung sebagai segala macam gerakan yang berhubungan dengan kegiatan manusia dalam mengkonsumsi sesuatu tanpa didasarkan pada pemikiran kebutuhan tetapi lebih dari perenungan akan keangkuhan atau keinginan.Perilaku merusak yang berfokus pada perenungan atau keinginan yang sia-sia adalah perilaku pemborosan yang konyol dan harus di jauhi.(Marganingsih & Pelipa, 2019).

## **Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Faktor kelompok referensi rujukan merupakan faktor sosial konsumtif. Kelompok rujukan adalah kelompok kelompok sosial yang membentuk kepercayaan di dalam individu terhadap sesuatu berserta dengan nilai sosial dan perilaku sosial. Kelompok ini dapat mempengaruhi pilihan produk atau merek yang dipilih seseorang.

Faktor pendidikan keuangan berhubungan dengan sistem pembelajaran.Sistem pembelajaran merupakan salah satu unsur mental yang mempengaruhi siswa untuk bertindak boros.Kemahiran moneter adalah informasi yang diharapkan untuk memenuhi tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan masalah keuangan. Faktor pendidikan ekonomi berkaitan dengan sistem pembelajaran.Sistem pembelajaran merupakan salah satu variabel mental yang mempengaruhi siswa untuk bertindak destruktif.Edukasi moneter adalah informasi yang diharapkan dapat memuaskan usaha tertentu yang terkait dengan masalah keuangan.

Faktor gaya hidup merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak tidak wajar. Individu yang berasal dari subkultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin juga memiliki cara hidup yang berbeda. Cara hidup seorang siswa ditunjukkan oleh kehidupan siswa yang tercermin dalam latihan, minat, dan gajinya.

### Indikator Perilaku Konsumtif

Indikator perilaku konsumtif menurut Pyndick dan Rubinid (2014:72).

Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Mahasiswa yang sebagai konsumen sangat ingin membeli sesuatu, hal ini dikarenakan mahasiswa pada umumnya memiliki atribut dalam berbusana seperti potong rambut, model hijab, dll sehingga mahasiswa pada umumnya berpenampilan menarik yang dapat menjaga posisi mereka di antara yang lain mahasiswa.

Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaatnya atau kegunaannya, Namun mahasiswa sebagai pembeli umumnya akan bertindak tidak wajar dengan mengkonsumsi suatu barang, baik tenaga kerja maupun produk apapun kelebihannya, dalam beberapa kasus keberadaan mahasiswa yang kaya tercermin dalam standar perilaku mereka yang mengkonsumsi barang yang dianggap mewah dengan biaya yang mahal. Ada juga beberapa contoh perilaku pembelanja mahasiswa yang membeli suatu barang karena memiliki harga yang murah sehingga mahasiswa sebagai pembeli menjadi tertarik untuk membeli barang tersebut walaupun barang tersebut tidak dibutuhkan atau tidak dibutuhkan.

Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Pembeli di kalangan mahasiswa memiliki daya beli yang sangat tinggi mulai dari pakaian, hingga pakaian, sehingga dapat menjunjung tinggi ide selektif barang yang dapat memberikan kesan yang berasal dari permintaan yang sangat elegan. Kadang-kadang siswa hanya perlu terlihat keren tanpa mengedipkan mata orang lain.

Memakai produk karena adanya unsur konformitas terhadap modal yang mengiklankan. Ide mahasiswa akan cukup sering bertindak meniru perilaku toko yang mereka sembah dalam memanfaatkan semua yang digunakan atau dimanfaatkan oleh objek ibadah merek.

Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Pelajar sebagai konsumen akan merasa lebih yakin saat menggunakan barang dengan harga yang mahal, karena pelajar menganggap barang yang mahal memiliki kualitas yang lebih baik dan dapat meningkatkan penampilan pemakainya yang sebenarnya.

### Literasi Keuangan

Literasi adalah Pendidikan yang kapasitas dalam siklus yang rumit termasuk informasi masa lalu, budaya, wawasan untuk menumbuhkan informasi baru dan pengaturan yang lebih mendalam. Kapasitas kecakapan adalah untuk menghubungkan orang dan masyarakat. Kemahiran pada dasarnya adalah untuk menghidupkan kemampuan seperti membaca dengan teliti, menulis dan berbicara.

Literasi keuangan atau Keahlian moneter adalah pemahaman tentang ide-ide yang digunakan untuk mengambil keputusan moneter yang berharga untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap orang untuk menghindari masalah moneter. Kemampuan moneter dapat dikatakan menggambarkan bagaimana seseorang mengelola uang dengan mendapatkan perbankan, usaha, administrasi individu dari kerugian dan manfaat informasi ini dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan keuangan juga bisa disebut sebagai syarat penting bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan. Masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan dalam menangani uang bulanan yang didapat dari wali, seperti kesalahan misalnya membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak melakukan persiapan keuangan sebelumnya, sehingga uang yang seharusnya digunakan untuk satu bulan, namun telah habis gegabah Krishna dkk (2010: P. 552).

### Aspek- Aspek Literasi Keuangan

Menurut (Thomson 2014) aspek-aspek dalam literasi keuangan sebagai berikut:

Uang tunai dan pertukaran adalah bagian utama dari uang. Sudut ini menggabungkan kesadaran akan berbagai struktur dan motivasi di balik uang tunai, misalnya, penggunaan uang sehari-hari, belanja, nilai uang, saldo keuangan, dan uang.

Perencanaan dan pengelolaan keuangan adalah merencanakan keuangan yang baik dan benar sedangkan pengelolaan adalah menggunakan keuangan sebaik mungkin misalnya, pengaturan gaji dan kelimpahan yang lebih baik dan eksekutif dalam jangka panjang.



Bahaya dan keuntungan adalah tentang kemampuan untuk membedakan cara pengawasan dan keseimbangan bahaya melalui perlindungan dan dana investasi dan memiliki pilihan untuk memahami kemungkinan manfaat dan hambatan dalam pengaturan moneter yang berbeda.

Financial landscape adalah Terkait dengan kepribadian dunia keuangan, ini termasuk mengetahui kebebasan dan batasan tertentu pembeli, khususnya pelajar, terhadap iklim keuangan secara keseluruhan.

### Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan menurut Widayanti (2012) dan Oseifuah (Wise 2013).

- a. Pemahaman tentang keuangan, seperti sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
- b. Tangung jawab keuangan, yaitu kemampuan dalam membuat sebuah keputusan secara tepat mengenai keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

Membuat anggaran pribadi. Sebagai mahasiswa harus membuat anggaran pribadi dalam satu bulan agar uang yang diberikan orang tua tertata dan tau apa saja barang yang dibelinya dalam bulan ini.

### Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian dari Dwi Kresdianto penelitian pada tahun 2014 yaitu Proposisi berjudul “Hubungan Gaya Hidup Dekaden dengan Perilaku Merusak Desain Busana Mahasiswa pada Staf Riset Otak UIN Maliki Malang”. Eksplorasi ini disebarluaskan oleh ethe ses uin Malang. Eksplorasi Dwi menggunakan metodologi kuantitatif, dengan jenis pengujian yang digunakan adalah pengujian korelasional karena pengujian ini dimaksudkan untuk memutuskan hubungan antara gaya hidup bebas dan perilaku tidak sopan dalam desain pakaian. Contoh yang akan diambil dalam review adalah 10% dari seluruh populasi 564 mahasiswa sehingga didapatkan contoh 57 responden. Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan dalam pengujian ini adalah menggunakan skala Gutman dan pencarian informasi yang digunakan adalah strategi Item Second Relationship dari Karl Pearson. Efek samping dari review, semakin tinggi gaya hidup dekaden, semakin tinggi perilaku destruktif. Kemudian lagi, dengan asumsi cara hidup rakus rendah, perilaku tidak sopan juga rendah. Mengingat efek samping dari pentingnya, ini menunjukkan bahwa ada hubungan penting antara cara hidup rakus dan perilaku boros. Terdapat persamaan dan perbedaan antara eksplorasi Dwi Kresdianto dengan penelitian ini, persamaan keduanya menggunakan strategi pemeriksaan kuantitatif. Perbedaan dengan eksplorasi ini terletak pada jenis penelitiannya dimana penelitian Dwi dimaksudkan untuk mencari keterkaitan, yaitu untuk memutuskan hubungan antar faktor, sedangkan analisis penelitian mencari dampak antar faktor dan kontras dalam prosedur penelusuran informasi yang digunakan Dwi adalah Item Hubungan Kedua dari Karl Pearson, sedangkan para ilmuwan memanfaatkan pemeriksaan kekambuhan langsung. banyak sekali.

Penelitian dari Ai Nur S. & Syamsudin A. pada tahun 2018 yang judul penelitian “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”. Jurnal penelitian ini diterbitkan oleh Oikos : Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Yang terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen (X) yaitu literasi ekonomi dan variabel dependen (Y) yaitu perilaku konsumtif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah responden sebanyak 251 orang. Teknik pengumpulan data berupa tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. Artinya jika terjadi peningkatan literasi ekonomi maka semakin rasional perilaku konsumtif mahasiswa. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian Ai Nur S. & Syamsudin A. dengan penelitian ini persamaannya adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada teknik analisis data yang digunakan Ai Nur S. & Syamsudin A adalah analisis regresi linier sederhana sedangkan analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, juga terdapat perbedaan pada jumlah variabel dimana pada penelitian penelitian Ai Nur S. & Syamsudin mempunyai 2 variabel sedangkan peneliti ini

menggunakan 2 variabel. metode Ai Nur S. & Syamsudin A kuantitatif deskriptif sedangkan peneliti ini menggunakan kuantitatif saja.

Penelitian Dinas Kanserina pada tahun 2015 yang berjudul “pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015”. Jurnal peneliti ini diterbitkan oleh jurnal undiksha. Penelitian Dias terdiri dari 3 variabel yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup sebagai variabel (X) atau variabel independen dan variabel perilaku konsumtif sebagai variabel (Y) atau variabel dependen. Pengumpulan menggunakan kuesioner dan dokumentasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified sampling. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) literasi ekonomi (X1) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar -2,470, (2) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 12,839, (3) literasi Ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 85,453. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian Dias Kanserina. dengan penelitian ini persamaanya adalah sama-sama mengkaji variabel literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan analisis data yang digunakan adalah sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada teknik pengambilan sampel yaitu Dias menggunakan teknik stratified sampling sedangkan penelitian ini quota sampling yang artinya adalah pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnyayang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudia dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.

### Hipotesis

Ha: Ada (terdapat) Hubungan Signifikan Antara Literasi Keuangan Terhadap Konsep Diri, Gaya Hidup, Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Ho: Tidak ada (tidak terdapat) Hubungan Signifikan Antara Literasi Keuangan Terhadap Konsep Diri, Gaya Hidup, Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang bertempat di kampus 1, jalan Bali No. 118, Kampung Bali, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara bertahap. Di mulai dari awal Desember 2021 sampai dengan januari 2022.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Konsep Diri

Konsep diri adalah pendapat seseorang terhadap dirinya seperti kekuatan, kejujuran dan rasa humor makna yang diperluas seperti kepemikiran tentang barang- barang tertentu. Konsep diri ini dipengaruhi pembentukan lingkungan. Konsep diri ini menggunakan variabel independen X1

#### 2. Gaya Hidup

Gaya hidup sangat penting untuk kebutuhan tambahan, menjadi keinginan khusus yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang dapat berubah tergantung pada waktu atau keinginan individu untuk mengubah cara hidupnya. Cara hidup ini memanfaatkan faktor bebas X2.

#### 3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah perilaku yang pada saat ini tidak dilihat dari perenungan individu yang normal, kecenderungan materialistis, keinginan yang luar biasa untuk memiliki hal-hal yang selangit, mereka tidak melihat kebutuhan tetapi hanya mengikuti cara hidup orang lain. Perilaku boros ini memanfaatkan faktor bebas X3

#### 4. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman tentang ide-ide yang digunakan untuk mengambil keputusan moneter yang berharga untuk memenuhi kebutuhan dasar semua orang untuk menghindari masalah moneter. Kemahiran moneter ini menggunakan variabel terikat Y dengan alasan bahwa variabel pendidikan moneter mempengaruhi faktor bebas, khususnya X1, X2, X3.

Rencana penelitian ini adalah ilmuwan korelasional. Ilmuwan korelasional adalah spesialis yang diarahkan untuk melacak hubungan atau dampak dari setidaknya satu faktor otonom dengan setidaknya satu faktor lingkungan. Ilmuwan ini menggunakan teknik pemeriksaan kuantitatif dengan cara korelasional untuk mengatasi dampak tiga faktor bebas dengan satu variabel lingkungan, yaitu gagasan konsep diri (X1), gaya hidup (X2) dan perilaku destruktif (X3) terhadap kemampuan moneter (Y) dalam pembelajaran berkonsentrasi pada program studi ekonomi.

#### Rancangan Penelitian

Analisis ini menggunakan metodologi kuantitatif. Eksplorasi kuantitatif adalah pemeriksaan yang pada dasarnya menggunakan metodologi induktif yang berwawasan luas. Pendekatan ini berangkat dari struktur hipotetis, pemikiran para pakar, serta pemahaman para analis dalam memandang pertemuan-pertemuan mereka, kemudian, pada saat itu, dibentuk menjadi isu-isu yang diusulkan untuk mendapatkan panggilan (konfirmasi) atau pemberhentian sebagai laporan informasi eksperimental lapangan. Metodologi kuantitatif ini berencana untuk menguji hipotesis, merangkai realitas, menunjukkan hubungan faktor-faktor, memberikan penjelasan faktual, menguraikan dan mengantisipasi hasil.

Rencana yang menggunakan metodologi kuantitatif ini harus biasa, dinormalisasi, formal dan direncanakan secermat mungkin sebelumnya. Konfigurasi eksplisit dan poin demi poin dengan alasan bahwa rencana tersebut adalah rencana asli. Ilmuwan ini menganalisis dampak faktor (konsep diri, gaya hidup dan perilaku konsumtif) pada Y (literasi keuangan).

Sementara itu, untuk menyelidiki dampak dari setiap faktor menggunakan strategi pemeriksaan yang berbeda. Alasan di balik pemilihan jenis pemeriksaan ini adalah karena para ilmuwan perlu menyadari banyaknya mahasiswa yang melakukan tindakan tidak wajar. Spesialis ini menggunakan tiga faktor.

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari jumlah subjek yang akan diteliti. Menurut Suharmi Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa populasi adalah "keseluruhan subjek penelitian". Populasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Angkatan 2018, angkatan 2019, dan angkatan 2020. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

#### Sampel

Sampel adalah keteladanan tersebut penting untuk diteliti secara menyeluruh dan hasilnya digunakan untuk mencerminkan kondisi masyarakat saat ini (Darmadi 2011). Dalam eksplorasi ini memanfaatkan pengujian yang disengaja. Pengujian yang tepat ini adalah metode pemeriksaan berdasarkan permintaan individu dari masyarakat yang telah diberikan nomor kronis. Misalnya individu dari populasi nomor 1 sampai nomor 100 individu. Pemeriksaan harus dimungkinkan dengan hanya mengambil angka ganjil, angka genap, atau produk dari angka tertentu.

Penelitian ini mengambil NPM (nomor pokok mahasiswa) pada angkatan 2018, 2019, dan 2020 dengan NPM ganjil untuk dijadikan sampel, dari jumlah keseluruhan sampel yang diambil adalah 50 sampel 2018, 2019, dan 2020.

#### Instrumen Penelitian (Bahan dan Alat)

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menurut Arbela (2017:25). Instrumen ujian merupakan perkembangan pendekatan untuk memberikan skor atau kode pada setiap hal sapaan/proklamasi. Untuk instrumen penelitian, perangkat dan bahan harus dirujuk dengan hati-hati bahan apa yang akan digunakan. Adapun pula instrumen penelitian yang di pakai oleh penulis ialah berupa angket tertutup. Angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikannya tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Menurut (Saletti-cuesta et al., 2020) Instrumen Penelitian ini menggunakan Skala pengukuran dengan sekala guttman merupakan sekala yang hanya mengukur satu dimensi dari suatu variabel yang memiliki beberapa variabel, dan sekala ini merupakan sekala yang berbentuk komulatif. Sekala pengukuran dengan tipe ini akan didapatkan jawaban yang tegas, seperti “ya- tidak”, “benar- salah”, “positif- negatif” dan lain lain. Dari keempat variabel menggunakan sekala guttman agar jawaban yang diperoleh padat dan jelas.

## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Observasi**

Observasi adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan persepsi langsung dan pencatatan yang efisien dari item yang akan diperiksa (Dr. Juliansyah Noor, S.E, 2017). Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini dengan cara pengamatan dan pencatatan tentang literasi keuangan, konsep diri, gaya hidup, dan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018, angkatan 2019, angkatan 2020.

### **Kuesioner/Angket**

Menurut (Nurfritria, 2020) Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data ataupun informasi yang memungkinkan sebuah analisis mempelajari sikap- sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang. Metode angket yang berbentuk sebuah rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun oleh sistematis dalam sebuah daftar, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.

Angket ini akan di gunakan untuk mengukur sebuah variabel X1 konsep diri, X2 gaya hidup, X3 pengaruh konsumtif dan juga untuk mengukur variabel Y yaitu literasi keuangan. Data yang terdapat di penelitian kuantitatif harus diubah menjadi angka-angka. Data dalam penelitian ini diubah menjadi skor dengan menggunakan skala guttman. Penelitian menggunakan angket tertutup yang merupakan polling yang telah direncanakan untuk merekam informasi tentang keadaan yang dialami oleh responden yang sebenarnya, kemudian pada saat itu, semua jawaban elektif yang harus dijawab oleh responden telah dicatat dalam survei.

### **Dokumentasi**

Menurut sugioyo (2015:329). Teknik dokumentasi adalah suatu strategi yang digunakan untuk mengikuti informasi yang telah dicatat. Strategi dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi opsional sebagai populasi siswa sekolah menengah. Teknik dokumentasi ini mencari informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor seperti catatan, catatan, buku, makalah, majalah, dll. Alasan para ilmuwan memanfaatkan dokumentasi ini adalah:

1. Sumber dokumen akan memberi data yang lengkap.
2. Dokumen lebih dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Lebih efisien dan tidak memerlukan waktu dan biaya yang relatif banyak.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut (Aucla, 2019) regresi linear berganda adalah regresi linear lurus modular yang mencakup lebih dari satu faktor atau indikator bebas. Informasi dalam penelitian ini diselidiki menggunakan model kekambuhan yang berbeda. Pemeriksaan yang akan digunakan adalah berbagai kekambuhan langsung yang digunakan untuk menentukan besarnya hubungan dan pengaruh faktor bebas (X1, X2 dan X3) terhadap variabel terikat (Y). Pemeriksaan kekambuhan langsung yang berbeda pada contoh digunakan dengan menggunakan kondisi berikut:

### **Uji Validitas**

Uji Validitas diarahkan untuk memutuskan apakah suatu instrumen penduga telah memainkan kapasitas penduganya. Validitas menunjukkan ketepatan dan ketepatan instrumen peruntukan dalam menyampaikan kapasitas estimasinya. Skala estimasi dapat disebut substansial dengan asumsi ia melakukan bagaimana seharusnya memperlakukan perkiraan apa yang seharusnya diukur. Koefisien



hubungan hal lengkap dengan individu Brivate menggunakan persamaan terlampir. (Duwi Priyatno, 2010):

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item-total (bivariate pearson)  
 $i$  = Skor item  
 $x$  =Skor total  
 $n$  = Banyaknya subjek

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk signifikansi 5 % dari degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Jika  $r$  hitung >  $r$  tabel maka pertanyaan atau Variabel tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila  $r$  hitung <  $r$  tabel maka pertanyaan atau Variabel tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2016).

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat estimasi untuk mengukur survei yang merupakan tanda dari suatu variabel. Sebuah survei seharusnya solid atau dapat diandalkan dengan asumsi bahwa solusi individu untuk pernyataan tersebut dapat diprediksi atau stabil sekarang dan lagi. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstrukta tau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60, (Ghozali, 2016).

### Uji Individual

Uji individual, yaitu pengukuran koefisien relaps dengan hanya satu koefisien relaps yang mempengaruhi Y. Uji  $t$  digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

### Uji Serentak

Uji arus adalah pengukuran koefisien relaps yang secara keseluruhan atau bersama-sama mempengaruhi Y, pengujian ini menggunakan uji F. Uji  $f$  ini digunakan untuk menguji sekaligus antara faktor umum  $X_1, X_2, X_3$  terhadap variabel terikat Y.

### Koefisien Korelasi Ganda $r$ )

Uji ini untuk mengetahui seberapa besar korelasi secara serempak/ siltultan dari variabel  $X_1, X_2, X_3$  dengan variabel Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri terhadap literasi keuangan terdapat pengaruh. Gaya hidup terhadap Literasi keuangan terdapat pengaruh. Perilaku konsumtif terhadap Literasi keuangan terdapat pengaruh. Dan setelah di uji serentak menyatakan bahwa hanyalah konsep diri yang berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan..

### Pembahasan

#### Konsep Diri Terhadap Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah Literasi Keuangan merupakan rangkaian dari proses ataupun segala aktivitas yang meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, keyakinan konsumen dalam masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik mahasiswa adalah orang yang menempuh jenjang pendidikan tinggi dan pasti mahasiswa sudah bisa menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya karena banyak mahasiswa yang masih di berikan uang kebutuhan hidupnya dari orang tua). Literasi keuangan ini mempunyai beberapa indikator yang terdiri dari pemahaman tentang keuangan, tanggung jawab keuangan dan membuat anggaran pribadi.

Sedangkan Konsep Diri merupakan konsep, pendapat akan dirinya sendiri positif ataupun negatif terhadap dirinya. Di dalam sub indikator bahwa terdapat konsep diri yang positif dan konsep diri negatif yang artinya bahwa pada mahasiswa ada yang berperilaku positif contohnya dalam

penampilannya sesuai dengan kemampuan mahasiswa tersebut dan ada pula yang mahasiswa berperilaku negatif contohnya seperti membeli suatu barang yang berlebihan.

Setelah di uji validitas yang mana semua angket pertanyaan dari variabel Y yaitu literasi keuangan dan X1 konsep diri dinyatakan valid setelah data yang di peroleh dianalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk menyakinkan item- item angket kembali dilakukan uji reliabilitas yang mana bukti bahwa item- item angket Y yaitu literasi keuangan cronbach alpha  $0,687 > 0,6$  sedangkan X1 konsep diri cronbach alpha  $0,718 > 0,6$ .

Setelah di uji ternyata literasi keuangan terhadap konsep diri sangatlah berpengaruh dan signifikan sehingga dilakukan uji regresi linier berganda dengan nilai thitung  $430,1 > t_{tabel} 2,012$ . Penelitian ini sejalan dengan (tsalitsa 2016,) skripsi yang berjudul pengaruh literasi keuangan, konsep diri dan budaya perilaku konsumtif siswa di kota banjar Yang memiliki hasil yang sama- sama mempengaruhi yaitu nilai thitung  $443,1 > t_{tabel} 2,012$

### **Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan**

Literasi keuangan ini pada zaman sekarang anak remaja yaitu mahasiswa banyak yang salah menggunakan tahapan- tahapan yang sesuai karena banyak membeli barang atau jasa terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan tetapi keinginannya. Gaya hidup merupakan gambaran tingkah laku seseorang yang di katakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam pembelajaran uangnya dan waktu. Dalam indikator terdapat aktivitas, minat dan opini atau pendapat banyak mahasiswa yang melakukan aktivitas, minat sesuai perkembangan zaman banyak yang beranggapan bahwa mengikuti perkembangan zaman itu sangatlah penting. Telah di uji dan memiliki pengaruh atau signifikan, Y yaitu literasi keuangan cronbach alpha  $0,687 > 0,6$  sedangkan X2 Gaya Hidup cronbach alpha  $0,699 > 0,6$  dan nilai thitung  $2,565 > t_{tabel} 2,012$  yang mempunyai pengaruh sudah di buktikan dengan hasil di atas . Peneliti ini sejalan dengan (Chairirani 2017) yang sudah di teliti pada tahun 2017 skripsinya yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

### **Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan**

Literasi ini ternyata banyak mahasiswa yang terjerumus kedalam perilaku konsumtif yaitu yang tidak bisa mengatur uang yang diberi uang bulanan kepada orang tuanya. Sedangkan Perilaku konsumtif merupakan membeli barang dan jasa tidak berdasarkan pertimbangan yang rasional dikarenakan suatu keinginan yang sudah mencapai taraf yang sudah tidak rasional lagi Dilihat di dalam indikator yang pertama membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, dapat lihat pada zaman sekarang banyak yang mementingkan gengsinya terlebih dahulu dari pada isi katong terutama mahasiswa yang selalu minder melihat kawannya dari segi penampilan yang lebih bagus darinya, indikator yang kedua yaitu membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas dasar manfaatnya atau kegunaannya, mahasiswa zaman sekarang bila melihat barang dan jasa ada diskon pasti membeli barang tersebut karena harganya yang sangat murah padahal tidak ada manfaatnya. Indikator yang ketiga yaitu membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, banyak remaja zaman sekarang khususnya mahasiswa yang membeli barang karena agar di bilang keren saja. Indikator yang ke empat yaitu memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengikat mahasiswa bila melihat idolnya memakai suatu barang seperti baju, sepatu dan lain- lain pasti ikut- ikutan beli barang yang di pakai idolnya padahal barang tersebut tidak terlalu membutuhkan. Indikator yang terakhir munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi banyak orang yang berargumen barang yang mahal pasti bagus kualitasnya padahal itu belum tentu banyak barang yang harga murah yang kualitasnya bagus. Telah di uji dan memiliki pengaruh atau signifikan, Y yaitu literasi keuangan cronbach alpha  $0,687 > 0,6$  sedangkan X3 perilaku konsumtif cronbach alpha  $0,814 > 0,6$  dan nilai thitung  $1,662 > t_{tabel} 2,012$ . Penelitian ini sudah pernah di teliti oleh (Yuniarti, 2015).

### **Konsep Diri Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan**

Literasi keuangan terhadap konsep diri gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ini ternyata setelah di uji saling berpengaruh atau signifikan. Kemudian hasil uji regresi berganda dengan hasil ANOVA tabel uji f hitung  $6,444 > f_{tabel} 2,79$  dan nilai r  $2,9\%$  sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai signifikan  $0,05$  yaitu menyatakan bahwa hanya konsep diri yang berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan

Berdasarkan pengaruh literasi keuangan terhadap konsep diri, gaya hidup dan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Dengan kata lain bila seseorang mengetahui apa arti konsep dari literasi keuangan, konsep diri dan gaya hidup pastinya tidak akan terjerumus kedalam perilaku konsumtif peneliti ini sejalan dengan (Yuniarti, 2015) yang telah di uji sebelumnya dan sama- sama hasik yang mendominasi yaitu konsep diri. Dengan demikian dapat di katakan semakin minim pengetahuan tentang literasi keuangan, tidak mempunyai konsep dalam dirinya yang tepat dan bergaya tidak semampunya dalam gaya hidupnya pasti seseorang akan terjerumus kedalam perilaku konsumtif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018, angkatan 2019, dan angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat Pengaruh Konsep Diri Terhadap Literasi Keuangan nilai signifikan sebesar  $0,0 < \alpha 5\% = (0,05)$  dan dapat dilihat  $X_1$  konsep diri cronbach alpha  $71,8\% > 0,6$  sedangkan  $Y$  cronbach alpha  $68,7\% > 0,6$  dengan nilai thitung 430,1.
2. Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan nilai signifikan sebesar  $0,0 < \alpha 5\% = (0,05)$  dan  $X_2$  Gaya Hidup cronbach alpha  $69,9\% > 0,6$  sedangkan  $Y$  literasi keuangan cronbach alpha  $68,7\% > 0,6$  dan nilai thitung 2,565.
3. Terdapat Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi Keuangan nilai signifikan sebesar  $0,0 < \alpha 5\% = (0,05)$  ini mempunyai nilai  $X_3$  perilaku konsumtif cronbach alpha  $81,4\% > 0,6$  sedangkan  $Y$  yaitu literasi keuangan cronbach alpha  $68,7\% > 0,6$  dan nilai thitung 1,662.
4. Setelah di uji serentak dapat dilihat dari nilai signifikan  $< 0,005$  menyatakan bahwa hanya konsep diri yang berpengaruh terhadap literasi keuangan sedangkan gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan berdasarkan nilai signifikan sehingga nilai gaya hidup dan perilaku konsumtif tidak perlu digunakan untuk memprediksi literasi keuangan mahasiswa yang mendatang. signifikan ANOVA tabel uji  $f$  hitung  $6,444 > f$  tabel 2,79 perilaku konsumtif mahasiswa sebesar  $r^2 29,6\%$  sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Saran

Sebagai seorang mahasiswa harus banyak pengetahuan tentang literasi keuangan, mempunyai konsep dalam dirinya yang tepat dan benar serta bergayalah sesuai kemampuan dalam hal menentukan gaya hidupnya pasti seseorang akan terhidar kedalam perilaku konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aucla. (2019). Pengaruh sistem pembayaran non tunai inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Ayan*, 8(5), 55.
- Dwi Kresdianto hubungan gaya hidup hipotesis perilaku konsumtif. jurnal fakultas psikologi UIN Malang 2014
- Dr. Juliansyah Noor, S.E, M. . (2017). Metodologi Penelitian. 97.
- Ghazali, Imam Aplikasi SPSS 26 (Semarang badan penerbit Universitas Diponegoro, (2016)
- Hastuti, S., & Padmawati, M. Y. (2019). Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Mahasiswa. Seminar Nasional Pendidikan Pengembangan Kualitas Pembelajaran Era Generasi Milenial 2019, 86–91.
- Hurluck pengaruh konsep diri terhadap perilaku konsumtif 2010 jurnal pendidikan ekonomi fakultas bisnis kanserina, Dias (2015) pengaruh literasi dan gaya hidup. jurnal pendidikan ekonomi fakultas bisnis 5(1) 2-3
- Dinas Kanserina “pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015”
- Limão, N. (2016). Hubungan Gaya Hidup dengan kejadian menarche SMA Negri 1 Driyorejo Kabupaten Gresik (Issue May).
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 35–46.

- Mawo, Thomas, S. (2017). Jurnal Literasi Keuangan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Journal of Economic Education*, Volume 6 ((1), 60–65.
- Ninla Elmawati Falabiba, Anggaran, W., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Wiyono, B. ., Ninla Elmawati Falabiba, Zhang, Y. J., Li, Y., & Chen, X. (2014). pengaruh CR, DER dan ROA terhadap harga saham dapat digambarkan dalam suatu model kerangka pemikiran. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5(2), 40–51.
- Nurfitria, A. (2020). Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif untuk produk fasion pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nur S. dan Syamsudin A Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi 2018.
- Saletti-cuesta, L., Abraham, C., Sheeran, P., Adiyoso, W., Wilopo, W., Brossard, D., Wood, W., Cialdini, R., Groves, R. M., Chan, D. K. C., Zhang, C. Q., Josefsson, (2020). efektifitas layanan informasi terhadap pencegahan perilaku merokok siswa SMP Negri 2 Kluet Utara. *Sustainability (Switzerland)*, 4(1), 1–9.
- Sobur DKK. Konsep diri terhadap mahasiswa *Jurnal lim. Kel & Kons* 5 (2) : 158- 136. 2013
- S.Suetiono, kusumaningtuti dan Setiawan, Cecep (2018) literasi keuangan dan Inklusi keuangan indonrsia.
- Saufika, Anita. Retnaningsih. dan Afika (2012). Gaya hidup dan kebiasaan mahasiswa. *Jurnal lim. Kel & Kons* 5 (2) : 158- 136.
- Suyani DKK pengaruh literasi keuangan terhadap konsep diri 2013: 58 *jurnal pendidikan ekonomi pyndick dan rubinfd* 2014 analisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. *jurnal media ekonomi*.
- tsalita, Alia (2016) analisis pengaruh literasi keuangan. *jurnal media ekonomi dan manajemen*. 31 (1) : 4
- Widayanti (2012) pengaruh literasi keuangan terhadap teman sebaya *jurnal pendidikan ekonomi*.